

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka pada bab ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis deskriptif. Pada penelitian ini tingkat berpikir kreatif siswa diukur berdasarkan analisis dengan pencangkupan tiga komponen berpikir kreatif, yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Sesuai dengan pendapat Tatag Yui Eko Siswono bahwa pada dasarnya untuk memfokuskan kreativitas, kriteria didasarkan pada produk berpikir kreatif yang memperhatikan aspek kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.⁵²

Berikut pembahasan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Trigonometri Kelas X MIPA di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

A. Siswa Berkemampuan Matematika Rendah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara, subyek RBF mampu mencapai indikator kefasihan saja. Subyek RBF mampu menyelesaikan soal dengan benar namun hanya pada satu soal saja. Serta belum mampu menggunakan dan mengolah rumus-rumus yang ada ke cara lain yang berbeda. Dengan kata lain, subyek RBF belum mampu mencapai indikator fleksibilitas maupun kebaruan. Karena hanya mampu mencapai satu indikator kefasihan saja, maka subyek RBF berada pada tingkat berpikir kreatif tingkat 1 atau

⁵² Siswono, *Model Pembelajaran Matematika...*, hal. 31

termasuk siswa yang kurang kreatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Ali Aziz Alhabbah, yaitu siswa berkemampuan matematika rendah mampu mencapai satu indikator kefasihan.⁵³

Sedangkan subyek kedua yaitu SRPH belum mampu menunjukkan ketiga indikator berpikir kreatif. Pada lembar jawaban subyek SRPH, terlihat serupa dengan subyek RBF. Subyek SRPH mampu membuktikan benar pada soal kedua saja. Namun, subyek SRPH belum mampu menjelaskan jawabannya tersebut dengan baik. Subyek SRPH juga belum mampu mencari alternative jawaban lain yang berbeda dan unik. Sehingga subyek SRPH tersebut belum mencapai indikator fleksibilitas maupun kebaruan. Dengan demikian, subyek SRPH berada pada tingkat berpikir kreatif tingkat 0 atau siswa yang tidak kreatif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lailatul Wachidah yang mengatakan bahwa siswa berkemampuan matematika rendah berada pada tingkat berpikir kreatif tingkat 0 atau siswa yang tidak kreatif.⁵⁴

B. Siswa Berkemampuan Matematika Sedang

Berdasarkan data hasil tes dan wawancara, subyek berkemampuan matematika rendah berada pada dua tingkat berpikir kreatif. Yang pertama subyek ANA hanya mampu memenuhi indikator kefasihan saja. Subyek ANA tersebut mampu menjawab kedua soal dengan tepat namun hanya pada cara

⁵³ M. Ali Aziz Alhabbah, *Analisis Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Siswa Kelas VII-G MTsN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 112-126

⁵⁴ Lailatul Wachidah, *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Garis dan Sudut pada Siswa Kelas VII-A MTsN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 127-129

pertama. Subyek ANA belum mampu menemukan cara lain yang berbeda dari cara sebelumnya. Sehingga subyek ANA ini belum memenuhi indikator fleksibilitas. Dengan kata lain subyek ANA berada pada tingkat berpikir kreatif tingkat 1 atau siswa yang kurang kreatif.

Subyek kedua yaitu NC mampu menunjukkan pencapaian indikator kefasihan dan fleksibilitas. Subyek NCP mampu membuktikan soal dengan benar dan menjelaskannya dengan lancar. Subyek NCP juga mampu mengolah rumus-rumus yang ada untuk mencari jawaban dengan cara yang berbeda dari sebelumnya (fleksibilitas) namun hanya pada soal pertama saja. Dengan demikian subyek NCP ini berada pada tingkat berpikir kreatif tingkat 3, yaitu termasuk siswa yang kreatif. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh M. Ali Aziz Alhabbah, yaitu siswa berkemampuan matematika sedang berada pada tingkat 3 atau siswa yang kreatif.⁵⁵ Selain itu, Lailatul Wachidah dalam penelitiannya juga mengatakan hal serupa. Bahwa siswa berkemampuan matematika sedang berada pada tingkat 3 yaitu siswa yang kreatif.⁵⁶

C. Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

Dari hasil pengamatan dan analisis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X MIPA 3 di SMAN 1 Kauman subyek-subyek yang memiliki kemampuan matematika tinggi berada pada dua tingkat. Pertama, subyek AKR menunjukkan pencapaian ketiga indikator berpikir kreatif. Subyek ARK

⁵⁵ M. Ali Aziz Alhabbah, *Analisis Berpikir Kreatif...*, hal. 112-126

⁵⁶ Lailatul Wachidah, *Kemampuan Berpikir Kreatif ...*, hal. 127-129

mampu membuktikan soal dengan benar semua. Subyek AKR juga mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaiannya dengan fasih. Dengan demikian subyek AKR mampu mencapai indikator kefasihan.

Selain itu, subyek AKR menyelesaikan soal yang diberikan dengan mengolah rumus-rumus yang berbeda pada setiap cara. Subyek AKR mampu menggunakan cara yang berbeda untuk mencari penyelesaian. Maka dari itu, subyek AKR telah menunjukkan kefleksibelan dalam menggunakan rumus-rumus yang telah ada. Dengan kemampuan mengolah rumus-rumus tersebut, subyek AKR mampu membuktikan soal dengan cara baru yang berbeda dari siswa lain (unik). Hal tersebut menunjukkan bahwa subyek AKR mampu mencapai indikator kebaruan. Sehingga subyek AKR berada pada tingkat berpikir kreatif tingkat 4, yaitu siswa yang sangat kreatif.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian oleh Lailatul Wachidah yang mengatakan bahwa siswa berkemampuan matematika tinggi berada pada tingkat 4 atau tergolong siswa yang sangat kreatif.⁵⁷

Subyek penelitian yang lainnya yaitu subyek NNS juga mampu mencapai indikator kefasihan. Hal tersebut dapat diamati pada lembar jawaban yang berhasil membuktikan soal dengan benar. Selain itu subyek NNS mampu menjelaskan pekerjaannya dengan lancar. Subyek NNS juga mampu mencapai indikator fleksibilitas, karena subyek NNS mampu membuktikan soal menggunakan rumus-rumus yang berbeda pada cara satu dan cara kedua. Dengan demikian subyek NNS mampu mencapai indikator kefasihan dan

⁵⁷ *Ibid.*

fleksibilitas yang berarti subyek NNS berada pada tingkat berpikir kreatif tingkat 3 atau siswa termasuk yang kreatif

Sesuai dengan penelitian oleh M. Ali Aziz Alhabbah bahwa siswa berkemampuan matematika tinggi berada pada tingkat 3 atau siswa yang kreatif, yaitu mampu mencapai indikator kefasihan dan fleksibilitas.⁵⁸

⁵⁸ M. Ali Aziz Alhabbah, *Analisis Berpikir Kreatif ...*, hal. 112-126